

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh antara audit *tenure* (X1), auditor *firm size* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kualitas audit (Y). Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama audit *tenure* berpengaruh signifikan tetapi positif terhadap kualitas audit. Adanya peraturan rotasi audit menyebabkan audit *tenure* panjang maupun pendek tidak lagi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena KAP wajib berotasi sehingga tidak bisa mengompromikan independensinya demi mempertahankan pentingnya klien. Hal ini terjadi karena regulasi rotasi audit hanyalah merupakan peraturan agar KAP tidak memiliki hubungan yang tidak profesional dengan kliennya dan kualitas audit lebih dipengaruhi oleh kegiatan internal. Pengendali mutu audit sebenarnya berada pada level KAP dimana hampir sebagian besar KAP memiliki partner khusus yang berfungsi menjamin mutu kualitas audit di setiap penugasan audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi audit yang mencerminkan kualitas audit, memang biasanya diatur di level KAP bukan partner audit.

2. Hasil penelitian untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa auditor *firm size* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor di KAP besar membangun pengalaman belajar lebih cepat dan lebih cakap pada awal perikatan audit karena kecepatan dan keahlian mereka yang lebih besar dalam memperoleh pengetahuan yang diwajibkan serta mendapatkan kenalan yang diperlukan daripada auditor di KAP kecil. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada KAP besar secara sistematis pasti akan menghasilkan audit yang berkualitas lebih baik dan mempunyai reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis.

## **5.2. Keterbatasan**

Hasil penelitian ini setidaknya memiliki keterbatasan. Berdasarkan verifikasi sampel dan hasil pengujian terhadap hipotesis, maka beberapa keterbatasan atau faktor-faktor yang tidak dapat diantisipasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya menggunakan data setelah adanya regulasi rotasi audit.
2. Perhitungan audit *tenure* tidak ditelusuri dari awal sejak pertama kali perusahaan dan KAP mulai melakukan perikatan.
3. Variabel kontrol yang ditambahkan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

### 5.3. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan ada penelitian yang serupa di masa yang akan datang untuk memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut. Atas dasar keterbatasan dan berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi pimpinan serta pihak manajemen perusahaan.

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat meneliti dampak penerapan kewajiban regulasi rotasi audit setelah adanya regulasi rotasi audit dan sebelum adanya regulasi rotasi audit.
2. Penelitian selanjutnya dengan membandingkan kualitas audit sebelum dan sesudah peraturan terkait rotasi kantor akuntan publik dan partner audit diberlakukan. Penelitian seperti ini diharapkan akan dapat mengetahui ada atau tidaknya manfaat penerapan peraturan rotasi kantor akuntan publik dan partner audit.
3. Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel kontrol yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno., 2004, Auditing oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti
- Al-Thuneibat, A. A., R. T. I. Al Issa, dan R. A. A. Baker, 2011, “*Do Audit Tenure And Firm Size Contribute To Audit Quality*”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, pp. 317-334.
- Arens, A. A., Elder, J. R., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A., 2012, *Jasa Audit dan Assurance (Pendekatan Terpadu)*. Buku I. Edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Balsam, S., J. Krishnan & J. S. Yang., 2003, Auditor Industry Specialization and Earning Quality. *Auditing : Journal of Practice & Theory*, 22, 71-97.
- Chen, C., C. Lin, dan Y. Lin, 2008, Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality?. *Contemporary Accounting Research* 25 (2): 415–445
- Chrisnoventie, D., 2012, Pengaruh Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri KAP Terhadap Kualitas Audit : Tingkat Risiko Litigasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Christina, E. E., 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah
- DeAngelo, L. E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3 (2): 183-199

- Divianto., 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur di BEI), Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 1 No.2, Mei
- Gosh, A., and D. Moon, 2005. Audit Tenure and The Perceptions of Audit Quality. *The Accounting Review* 80(2): 585-612
- Ghozali, I., 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Universitas Diponegoro
- Haryadi, T., 2012, Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2010-2011, Riau: Universitas Riau
- Handayani, S., Rohman A., dan Ewing Y., 2008. Pengaruh Identifikasi Auditor atas Klien Terhadap Objektivitas Auditor dengan *Auditor Tenure*, *Client Importance* dan *Client Image* sebagai Variabel anteseden (Studi terhadap Auditor Kantor Akuntan Publik yang *Listed* di BEJ) *Makalah* disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Januarti, I., 2009, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Universitas Diponegoro
- Krishnan, G.V., 2003, Does big 6 auditor industry expertise constrain management? *Accounting Horizons* 17:1-16
- Li, C. S. 2010. Auditor Quality and Auditor Size: an Evaluation of Reputation and Deep Pockets Hypotheses. *Journal of Business Finance & Accounting* 26 (Sept): 779-805

- Maradona, A.G., 2009, *Tenur Auditor Dan Kualitas Audit: Suatu Pembuktian Bagi Kewajiban Rotasi Auditor Di Indonesia*, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Mursalim, 2005, *Income Smoothing dan Motivasi Investor : Studi Empiris Pada Investor di BEJ*, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September.
- Novianti, N., Sutrisno, dan G. Irianto., 2010, *Tenur Kantor Akuntan Publik, Tenur Partner Audit, Auditor Spesialisasi Industri, dan Kualitas Audit*, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September: SIPE-75.
- Permana, K. X., 2012, *Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Priantinah, D., 2008, *Eksistensi Earnings Management dalam Hubungan Agen – Prinsipal*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No.2, 23-26
- Sinaga, D. M. T., 2012, *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Siregar, S. V., F. Amarullah., A. Wibowo, dan V. Anggraita, 2012, *Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality : The Case of Indonesia*, *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(1), 55-74.
- Sulistiari, E., 2012, *Analisis Faktor-faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik*, *Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2: 1-12.

- Srinivasan, S dan J. S. Douglas., 2009, Audit Quality and Auditor Reputation: Evidence from Japan, the Institute for Global Markets at the University of Chicago, Booth of Business for research support
- Ujiyantho dan Pramuka., 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Public Sector Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar
- Undang-undang Akuntan Publik No.5 tahun 2011 pasal 4 tentang rotasi audit
- Wahyuni, N. dan Fitriany., 2012, Pengaruh *Client Importance*, *Tenure*, dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September : SIPE-80.